

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara objektif/studi lapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan pada kondisi objek penelitian yang alamiah, artinya setting realitas sosial tidak dibuat-buat, sehingga penelitian langsung dilakukan kepada sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci. Sifat dari penelitian ini deskriptif, sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata.<sup>2</sup>

Penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongrit tentang anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder ADHD* di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif kerap disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah natural setting.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2001, 21.

<sup>2</sup>Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, Pustaka Al-Fikriis, Bandung, 2010, 21-22.

<sup>3</sup>Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, 9.

yang ada bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan. Penelitian kualitatif ditandai dengan jenis-jenis pertanyaan yang diajukan yakni: Apakah yang berlangsung di sini? Bagaimana bentuk fenomena ini? Variasi apa yang kita temukan dalam fenomena ini? Lalu menjawab pertanyaan-pertanyaan itu secara terinci.<sup>5</sup>

### C. Sumber Data

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap tetapi mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>6</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.<sup>7</sup> Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Data tersebut diperoleh dari hasil melakukan wawancara dan observasi pada narasumber.

Sumber data dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>9</sup> Selanjutnya dinyatakan

---

<sup>4</sup>Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, 21.

<sup>5</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial, Lainnya*, PT Remaja RosdaKarya, Bandung, 149.

<sup>6</sup>Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, 26.

<sup>7</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Salemba Empat, Jakarta, 2011, 104.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bnadung, 2005, 60.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2017, 300.

bahwa sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait data sekunder peneliti memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya, selain tersedia instansi tempat dimana peneliti itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.<sup>11</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini data sekunder adalah semua informasi dari studi kepustakaan yang dari buku terkait dan juga data dokumentasi tertulis di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

## D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus. RA Tarbiyatul Islam merupakan lembaga pendidikan yang bergerak pada bidang pendidikan anak usia dini. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di RA Tarbiyatul Islam yaitu karena kondisi anak didik yang ada di RA Tarbiyatul Islam pada pembelajaran di kelas terdapat anak dengan perilaku yang membutuhkan perhatian khusus dari

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 303.

<sup>11</sup>Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

guru yaitu anak mempunyai perilaku tidak bisa duduk dengan tenang, memiliki konsentrasi yang pendek, dan anak senang bercerita dengan memotong pembicaraan dengan orang lain. Anak tersebut dinamakan dengan istilah anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* ADHD. Penanganan guru pada anak ADHD di RA Tarbiyatul Islam adalah dengan menggunakan terapi perilaku dengan tehnik desensitisasi sistematis, terapi imposif, dan latihan perilaku asertif.

### E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.<sup>12</sup>

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang dialami dan diselidiki.<sup>13</sup> Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian.

Peneliti juga melakukan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang langsung ke tempat tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakannya wawancara seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba antara lain :

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfa Beta, Bandung, 2017, 308.

<sup>13</sup>Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1997, 70.

mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebetulan-kebetulan harapan pada masa mendatang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>14</sup>

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subjek peneliti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan dan berada dalam waktu yang cukup lama.

Tehnik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bertujuan mencari jawaban, untuk itu pertanyaan-pertanyaannya disusun secara ketat.<sup>15</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen biasanya dibagi dua yaitu :

- a. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya seperti buku harian dan surat pribadi.
- b. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal biasanya berupa memo, pengumuman, intruksi, atau aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga

---

<sup>14</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, . 127.

<sup>15</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

sosial misalnya majalah, buletin, peenyataan dan cerita yang disiarkan di media sosial.<sup>16</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Menurut Burhan Bungin paling sedikit ada empat standar atau kriteria utama guna menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

### 1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian ini mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), maka untuk menguji kredibilitas penelitian peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai cara yaitu :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

yaitu perpanjangan durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran peneliti. Langkah ini diharapkan dapat menguji informasi yang telah diperoleh.<sup>17</sup>

Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, hal ini mengingat karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

#### b. Observasi Terus Menerus

Melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Tehnik observasi boleh dikatakan merupakan suatu keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena yang samar atau kasat mata yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1998, 217-219.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 123.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59-60.

c. Melakukan Triangulasi

Yaitu dengan cara pengumpulan data, maksudnya peneliti mengkomparasikan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Kemudian dengan cara triangulasi dan berbagai sumber yaitu mengkomparasikan hasil temuan data dari informan yang satu dengan informan yang lainnya di tempat dan waktu yang berbeda.<sup>19</sup>

Triangulasi diartikan tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber: menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi tehnik: menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada kepala sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu: menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda (pagi, siang, dan malam).<sup>20</sup>

## G. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>21</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, maksud dari analisis induktif adalah proses logika yang berangkat dari

---

<sup>19</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, 116.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>21</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

adat empirik lewat observasi menuju pada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.<sup>23</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan. Namun, dalam penelitian analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung (*data collection*) dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai penuh. Aktifitas data dalam penelitian ini yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion drawing (verification)*.<sup>24</sup>

a. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai analisis aspek sosial emosional pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* ADHD dengan terapi perilaku dalam perspektif Pendidikan Anak

---

<sup>22</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40.

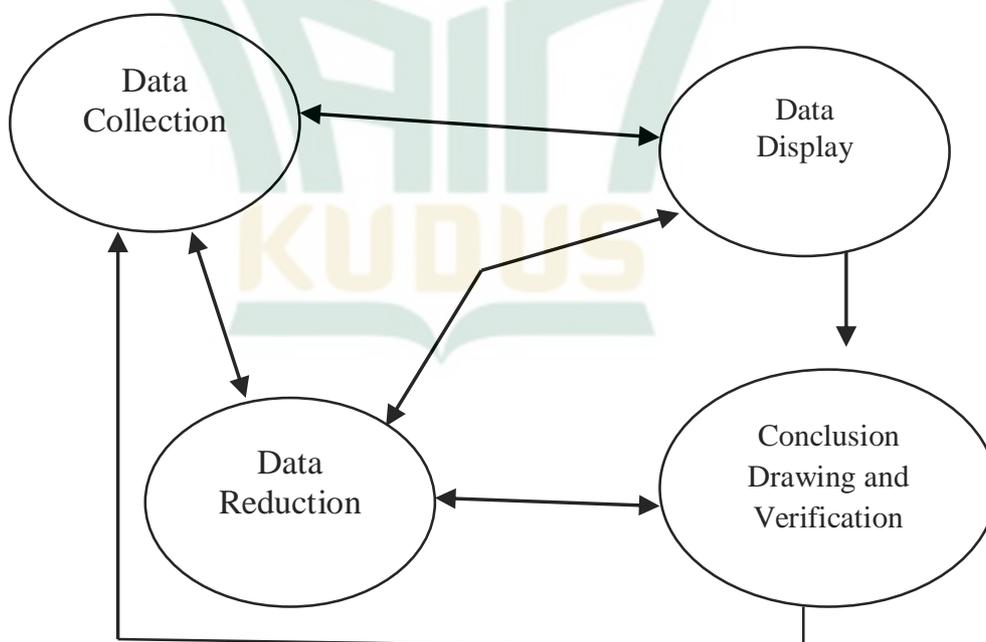
<sup>23</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 338.

Usia Dini (PAUD), sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti.

- b. Data display atau mendisplaikan data. Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang didapat dari hasil penelitian, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, setelah dipilih dan disajikan maka ditarik suatu Kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang implementasi terapi perilaku pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*ADHD di RA Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus.

Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data**